

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kota Bekasi sebelumnya sebuah kecamatan dari Kabupaten Bekasi. Pada tahun 1982 Kecamatan Bekasi ditingkatkan statusnya menjadi kota administrasi. Pada tahun 1996 kembali ditingkatkan statusnya menjadi kota madya. Dalam perkembangannya Kota Bekasi menjadi kawasan industri dan kawasan tempat tinggal kaum urban. Kota yang berada dalam lingkungan megapolitan ini merupakan salah satu kota besar urutan keempat di Indonesia yang terdapat di Provinsi Jawa Barat.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga/institusi yang menyediakan wahana informasi serta keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. kegiatan yang berkaitan selalu mengandung unsur/nilai pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya maupun penunjang pendidikan dari kategori anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Yayasan Dharmais merupakan Rumah Sakit Kanker Dharmais yang bermula Sebagai Pusat Kanker Nasional. Kehadiran Rumah Sakit Kanker "Dharmais" bermula dengan adanya cita-cita mendirikan layanan kanker terpadu di Indonesia oleh para pakar penyakit kanker. Pada tahun 1988 Kesempatan tersebut terbuka ketika ketua yayasan Dharmais Bapak H. M. Soeharto meminta Prof. Dr.dr. Arry. Harryanto Reksodiputro, Sp.PD.KHOM, untuk memikirkan model rumah sakit kanker yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Pada Oktober 1988, Prof.Arry bersama para pakar dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Departemen Kesehatan membentuk tim pembuatan usulan pendirian rumah sakit yang kemudian terselesaikan pada Desember 1988 yang kemudian diserahkan kepada ketua Yayasan Dharmais pada 9 Januari 1989.

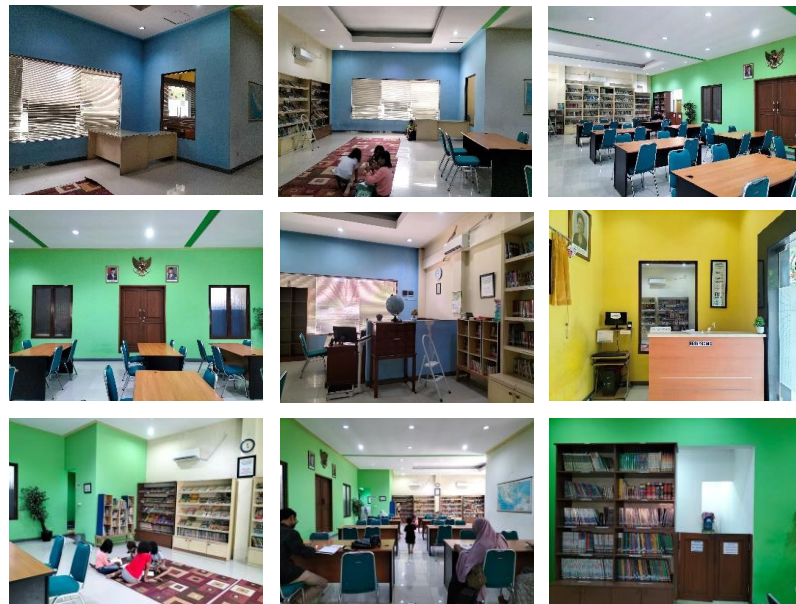
Perpustakaan Yayasan Dharmais merupakan salah satu perpustakaan umum untuk Masyarakat yang berlokasi di Kota Bekasi dengan tujuan sebagai wadah Pendidikan dan informasi bagi Masyarakat sekitar. Oleh sebab itu harus diperhatikan dan kembali menghadirkan visi dari perpustakaan untuk perwujudan perpustakaan yang berguna bagi semua kalangan Masyarakat.

I.2. Relevansi dan Pentingnya Masalah Desain

Berdasarkan latar belakang yang didapat, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan merupakan salah satu wadah pengembangan Pendidikan generasi muda, maka diperlukan rancangan yang layak dan nyaman untuk pengguna perpustakaan.
2. Menyediakan fasilitas dan kebutuhan khusus anak yang akan membantu mengurangi permasalahan serta salah satu perwujudan visi gemar membaca.

I.3. Hasil Desain Yang Ada (*Existing Design*)



Gambar I.1. Fasilitas Perpustakaan Yayasan Dharmais / Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan pada beberapa waktu lalu, penulis dapat memaparkan beberapa permasalahan desain eksisting interior perpustakaan Yayasan Dharmais di kota Bekasi, antara lain:

1. Kurangnya fasilitas yang tersedia

Permasalahan yang utama pada Perpustakaan ini yaitu kurangnya fasilitas dan kebutuhan ruang. Pengguna dari kategori remaja tidak hanya melakukan aktifitas membaca saja, tetapi juga mengerjakan tugas seara online yang mengharuskan memiliki akses multimedia pada perpustakaan.

2. Area dan ruang yang kurang fungsional

Permasalahan lainnya pada perpustakaan ini memerlukan perancangan ulang terhadap fungsi bangunan yang sudah ada dan mendapatkan tampilan baru dengan penambahan ruang baca khusus anak sebagai ciri khas dan meningkatkan visi dari perpustakaan Yayasan Dharmais yaitu gemar membaca.

I.4. Pertanyaan Riset

Berdasarkan paparan latar belakang serta relevansi dan pentingnya masalah desain diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mewujudkan sebuah perpustakaan yang memiliki fasilitas yang memadai sebagai sarana untuk melakukan aktifitas membaca, belajar secara offline maupun online dan dapat membangun kreatifitas anak anak dengan nyaman sesuai dengan kebutuhan?
2. Bagaimana menghadirkan fasilitas dan kebutuhan desain interiornya untuk memenuhi visi gemar membaca dari perpustakaan?

I.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas yang dapat diakses secara online serta membangun minat belajar, membaca, serta membangun kreatifitas anak yang lebih nyaman dalam segi interior ruang;
2. Merancang interior perpustakaan dengan mengikuti standar kenyamanan ruang yang meliputi rancangan pencahayaan, penghawaan, sirkulasi ruang, serta material pendukung untuk perancangan perpustakaan